

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari obyek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata dan melakukan penelitian secara subyektif (Creswell, 2008: 46).

Karakteristik penelitian kualitatif yang membedakan jenis lainnya yang dipaparkan oleh Moleong (2003: 8-13) adalah sebagai berikut: 1) Latar Alamiah; atau pada konteks dari suatu keutuhan. 2) Manusia sebagai alat (instrumen); peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. 3) Metode kualitatif; yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. 4) Analisis data secara induktif. 5) Penyusunan data deskriptif; data yang dikumpulkan berupa kata-kata.

Peneliti berharap mendapatkan data tersebut melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dengan memahami makna suatu kejadian di lapangan, memahami interaksi sosial di lapangan, dan memahami kebenaran data.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al-Izzah Batu, yang berlokasi di Jl. Indragiri Gang. Pangkur No.78 Sumberejo Batu Jawa Timur. Bagi peneliti memilih lokasi SMA Al-Izzah, karena merupakan sekolah yang mengikuti Kurikulum Nasional dan Pesantren serta tergolong sekolah pertama berciri Islam melalui program *boarding school*. Namun demikian penelitian ini tetap dibatasi waktunya mengingat beberapa keterbatasan penelitian, yang diperkirakan mulai bulan Februari 2020 sampai dengan Maret 2020.

3.3 Subjek Penelitian

Sebagai pihak yang diwawancarai/informan antara lain: Humas SMA Al-Izzah 1(satu) orang, Kepala Sekolah 1(satu) orang, Wakil Kepala Sekolah 3 (tiga)

orang, Kepala Pesantren 1(satu) orang, Guru-Guru 48 (empat puluh delapan) orang, Siswa-siswi 518 (lima ratus delapan belas) siswa, serta pihak-pihak lain yang terkait. Jumlah responden secara keseluruhan adalah 572 orang.

Dalam menentukan responden peneliti menggunakan purposive sampling, artinya yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya (Arikunto, 2010: 97) responden yang dapat memberikan informasi saja yang akan dipilih sebagai sumber informasi.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan berasal dari kegiatan observasi, wawancara, materi audio visual, dokumentasi, dan laporan grand tour. Sumber data primer, penulis turun langsung mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara. Data sekunder diperoleh peneliti dari laporan SMA Al-Izzah Jawa Timur, profil SMA Al-Izzah Jawa Timur, brosur-brosur, uraian tugas, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, jadwal pelajaran, dokumen kurikulum, SOP, barang cetakan lain yang menunjang. Nara Sumber data dalam penelitian ini meliputi: Kepala SMA Al-Izzah Jawa Timur, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, wakil Kepala sekolah bidang Humas, wakil Kepala sekolah bidang Kesiswaan, Guru Koordinator ekstra kurikuler, Pembina ekstra kurikuler, komite, peserta didik peserta ekstra kurikuler.

3.5 Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong (2013: 84) terdapat tiga tahap yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: Tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan Tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Dalam langkah ini peneliti mempersiapkan rancangan berupa proposal yang kemudian diajukan dalam seminar usulan proposal. Setelah disetujui oleh dosen penguji, peneliti melakukan tahap pekerjaan lapangan.

b. Mengurus Perizinan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan kepada berbagai pihak yang terkait, yang pertama peneliti lakukan adalah mengurus izin untuk melakukan observasi awal tesis.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan lapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam mengamati keadaan lingkungan sekitar objek penelitian, yaitu dengan melakukan studi pendahuluan, pemotretan gambaran kondisi awal sekolah dilakukan peneliti untuk menentukan fokus dan sub fokus peneliti. Selain itu dengan melakukan observasi tersebut peneliti juga akan memperoleh informasi yang dapat memperkuat fokus penelitian.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pemilihan informan merupakan bagian penting bagi peneliti, dimana informan berperan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek lingkungan penelitian secara relevan. Peneliti akan memilih dan memanfaatkan informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti diharuskan memahami latar penelitian pada saat observasi berlangsung, peneliti akan melakukan analisa setelah observasi dilakukan, dan peneliti akan menemukan fokus dan sub fokus. Persiapan diri yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat pedoman wawancara sesuai dengan konteks penelitian, mempersiapkan diri dengan berpakaian yang sopan, menyiapkan kertas dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara, menyiapkan *handphone* untuk merekam seluruh hasil wawancara dan juga kamera untuk dokumentasi pada saat wawancara.

b. Memasuki Lapangan

Peneliti berusaha memasuki lapangan dengan melakukan langkah awal yaitu dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan akan minta izin kepada Kepala Sekolah untuk menemui Wakil Kepala Bidang Kurikulum. Selain itu, peneliti juga akan

melakukan pengamatan secara langsung di lapangan pada saat observasi. Untuk melengkapi data penelitian, peneliti juga akan melakukan pengamatan secara terus menerus terkait dengan tema. Pengamatan yang akan dilakukan berdasarkan subfokus penelitian, selain mengamati sub fokus penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar, tata tertib sekolah dan aktivitas lain di sekolah.

c. Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dibuat oleh peneliti dengan objek penelitian berdasarkan observasi dan studi dokumentasi.

d. Dokumentasi dan Arsip

Untuk menambah sumber informasi data, peneliti menggunakan dokumentasi dan fotografi yang akan diambil di sekitar objek, tentang segala sesuatu yang bersangkutan dengan tema penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh pada wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi, selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa tahapan teknik klasifikasi data. Klasifikasi data adalah dimana data yang sudah dapat dikelompokkan berdasarkan sub fokus dan teknik pengumpulan data. Kemudian data-data yang telah dikelompokkan yang sudah disesuaikan dengan sub fokus disederhanakan melalui tahapan reduksi data yang memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan penelitian.

Semua tahapan tersebut dilaksanakan secara benar untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk prosedur pengumpulan data dilakukan beberapa tahap, yaitu: (i)wawancara mendalam terhadap *key* informan. (ii)observasi Partisipan dengan menggunakan catatan lapangan. (iii)studi Dokumentasi

2. Perekaman Data

Dalam memperkuat data yang dijadikan sebagai bukti nyata dari lapangan yang disajikan. Peneliti dalam hal ini menggunakan rekaman berupa telepon genggam (*handphone*) yang peneliti gunakan sebagai alat rekam hasil wawancara untuk meyakinkan bahwa setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan apa yang ada di dalam catatan, caranya dengan mencatat jawaban-jawaban yang diutarakan oleh informan dan *handphone* yang dijadikan sebagai alat rekam saat wawancara.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan dengan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 19)

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Artinya, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak dihilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan secara keseluruhan dari data-data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, informasi yang diperoleh disusun dalam bentuk narasi, tabel, agar memudahkan dalam pemaparan dan pengambilan kesimpulan. Data dapat menggambarkan bagaimana proses manajemen pembelajaran di SMA Al-Izzah Batu berjalan dalam membina peserta didik.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Peneliti menguji kesimpulan yang telah diambil dengan cara melakukan tinjauan ulang pada observasi lapangan, menguji kebenaran, kecocokannya, secara berulang dan terus menerus selama penelitian berlangsung terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran di SMA Al-Izzah Batu.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut penadapat Sugiyono (2009: 91) terdapat 4 (empat) kriteria yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data kualitatif, yaitu: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konformabilitas

1. Kredibilitas data (*credibility*)

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu: pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam melakukan triangulasi data, yang terdiri (metode, sumber data, dan alat pengumpul data-data yang ditemukan dalam penelitian, baik dari wawancara dengan Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, dan Siswa di SMA Al-Izzah Batu), semua sumber informasi harus dibandingkan hasil wawancaranya, data-data yang diperoleh saling mendukung, dalam masalah ini juga harus dicari fakta lain dari pengamatan di kelas, di luar kelas lalu dibandingkan dengan dokumen yang ada di SMA Al-Izzah Batu. Analisis kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh-contoh dan kasus yang tidak sesuai tentang manajemen pembelajaran di SMA Al-Izzah Batu.

2. Keteralihan (*transferability*)

Peneliti memaparkan dan menyajikan data dalam bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif dan tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan yang lainnya, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis. Peneliti dalam konteks ini dapat mengadakan beberapa kali wawancara dengan Kepala sekolah, Tenaga pengajar serta Siswa.

4. Kepastian (*confirmability*)

Peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan mengontrol setiap data, cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dengan

teknik pemeriksaan data yang telah diungkap kemudian didiskusikan dengan rekan-rekan sejawat selanjutnya dianalisis dengan membandingkan teori dari beberapa pendapat ahli.